Selamatkan Generasi Muda Islam Dari Budaya dan Faham Yang Merusak

Rabu, 21-10-2015

PDM_KOTA BEKASI: Mantan Sekretaris Majelis Ulama Indonesia (MUI), Dr. H. Amirsyah, MA, akan menjadi nara sumber pada pengajian bulanan Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah, (PDM), kota Bekasi. Pengajian itu akan dilaksanakan pada Ahad 25 Oktober 2016, di masjid Al Jihad, kompleks perguruan Muhammadiyah, Jl. Ki Mangunsarkoro, Kel. Bekasi Jaya, Kec. Bekasi Timur, kota Bekasi Jawa Barat. "Selamatkan keluarga dan generasi muda Islam dari budaya dan faham yang merusak." Itu tema yang diambil dalam kajian kali ini" kata Ketua Majelis Tabligh, Drs. Abu Deedat Shihab, Selasa (20/10/16). Dikatakan, tema ini dinilai penting untuk dikupas menyusul semakin banyaknya aliran-aliran yang dapat merusak aqidah. Apalagi aliran-aliran itu banyak mengatasnamakan agama Islam, tapi pada hakekatnya menyimpang dari Al-Qur'an dan Sunnah. Oleh karena itu kata Abu Deedat, majlis Tabligh PDM kota Bekasi, sengaja mengundang nara sumber yang benar-benar dapat menguasai materi tersebut. Amirsyah layak menjadi nama sumber untuk mengupas topik ini karena ia selain mantan Sekretaris MUI Pusat, juga telah banyak melakukan penelitian yang berkaitan dengan peneterasi budaya yang merusak serta paham-paham menyimpang dari Al-Qur'an dan Sunnah. "Saya berharap agar pengurus dan anggota persyarikatan Muhammadiyah khususnya di kota Bekasi untuk dapat hadir. Karena materi yang akan dikupas sangat penting untuk dijadikan sebagai benteng terhadap peneterasi budaya dan aliran sesat yang merusak." Tegass Abu Deedat. Diungkapkan, pengajian Majelis Tabligh PDM kota Bekasi dilaksanakan secara rutin setiap bulan, pada minggu terakhir Materi kajian disesuaikan dengan permasalahan yang sedang hangat. Sedang nara sumbernya selain dari kalangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah juga dari kalangan ulama dan cendikia. "Muhammadiyah hidup dan besar karena dakwah." Papar Abu Deedat.